

IMPLEMENTASI MATEMATIKA MODEL RME DENGAN MEDIA RODA PUTAR DALAM MENGATASI KEJENUHAN SISWA

Muhammad Asrori Mahsum

Institut Agama Islam Bani Fattah (IAIBAFa)

Email : muhammadasrorima225@gmail.com

Refita Firdausi Fitri

Institut Agama Islam Bani Fattah (IAIBAFa)

Email : refitafitri0801@gmail.com

Received: 25-12-2023. Accepted: 05-01-2024. Published: 25-01-2024

ABSTRAK

Model pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) dalam pelajaran matematika digunakan untuk membuat para siswa terbiasa belajar dengan berdiskusi dan musyawarah. Sehingga mereka bisa berpikir kritis tentang apa yang mereka pikirkan, dan fahami. Sedangkan media roda putar adalah media yang digunakan untuk membuat para siswa mudah mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari dan juga membuat para siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Untuk melakukan penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan dan Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang (1) penggunaan, (2) langkah-langkah serta (3) kelebihan dan juga kekurangan model pembelajaran RME dengan media roda putar untuk mengajar matematika di MI Roudlotul Banat Pereng Sepanjang Sidoarjo, khususnya materi bangun datar, di kelas IV. Namun nyatanya beberapa siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran dan masih kesulitan dalam memecahkan konsep yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.. hal ini disebabkan karena berbagai faktor seperti siswa tidak memperhatikan karena jenuh dengan rutinitas kelas yang monoton atau dari siswa sendiri yang memang malas dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan memastikan, bahwa peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan menikmati proses pembelajaran yang tidak monoton dengan cara yang menarik dan relevan.

Kata Kunci : *Bangun Datar, Matematika, Media Roda Putar Realistic Mathematic Education (RME)*

ABSTRACT

The Realistic Mathematic Education (RME) learning model in mathematics lessons is used to make students accustomed to learning through discussion and deliberation. So they can think critically about what they think and understand. Meanwhile, the spinning wheel media is a medium used to make it easy for students to relate mathematical concepts to everyday life and also makes students play an active role in learning. To conduct this research, a qualitative approach was used and the type of this research was a case study. The main objective of this research is to find out about (1) the use, (2) steps and (3) the advantages and disadvantages of the RME learning model using a rotating wheel as a medium for teaching mathematics at MI Roudlotul Banat Pereng Throughout Sidoarjo, especially the material on flat figures, in class IV. However, in fact, some students are not actively involved in learning and still have difficulty solving concepts related to everyday life. This is due to various factors, such as students not paying attention because they are bored with the monotonous class routine or the students themselves being lazy in following along.

learning. Therefore, this research will ensure that students can be actively involved in learning and enjoy a non-monotonous learning process in an interesting and relevant way.

Keywords : *Flat Figures, Mathematics, Rotating Wheel Media Realistic Mathematic Education (RME)*

PENDAHULUAN

Pendidikan matematika memiliki peran penting untuk meningkatkan kemampuan kognitif, logika, dan pemecahan masalah Peserta Didik, terutama di MI Roudlotul Banat. Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran matematika di sini adalah menciptakan pengalaman belajar yang efektif, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman Peserta Didik tentang konsep bangun datar di kelas IV.

Metode pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) telah diakui sebagai pendekatan yang efektif karena mengaitkan konsep matematika dengan situasi kehidupan sehari-hari. Penggunaan media roda putar adalah salah satu alat yang digunakan metode Realistic Mathematic Education (RME) untuk meningkatkan pemahaman Peserta Didik tentang matematika.¹ Roda putar juga memberi Peserta Didik kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.² Namun, penelitian yang dilakukan mengenai penerapan Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) Berbasis Media Roda Putar Pada Materi Bangun Datar di MI Roudlotul Banat masih terbatas. beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media roda putar dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar memiliki dampak positif terhadap hasil belajar matematika.³

Selain itu, telah terbukti bahwa Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Berbasis Media Roda Putar juga memiliki dampak positif terhadap hasil belajar matematika khususnya di MI Roudlotul Banat.⁴ Hanya saja, bagi Peserta didik yang malas tidak akan dapat mencapai tujuan pembelajaran, tetapi peserta didik yang rajin akan mampu mencapainya. Menurut Ahmadi para peserta didik masih kebingungan dalam menyelesaikan konsep matematika yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari saat menggunakan Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME), bahkan ada yang terlihat terus berbicara sendiri dengan teman sebangkunya. Hal itu karena berbagai faktor entah dari murid yang malas dalam mengikuti pembelajaran ataupun pada rutinitas kelas yang monoton sehingga para siswa ada yang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya. Oleh karena itu media roda putar di gabungkan dengan Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME).

Latar belakang ini muncul dari kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika yang di kaitkan dalam kehidupan nyata, khususnya dalam konteks bangun datar. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Namun masih sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi

¹ Marini, "Implementasi Pendekatan Rme Dalam Mata Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Kelas Iii B."

² Solichah et al., "PEMANFAATAN MEDIA RODA PUTAR DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR," 49.

³ Dyah Anungrat Herzamzam et al., "Implementasi Realistic Mathematics Education (Rme) Di Sekolah."

⁴ Van den Heuvel-Panhuizen and Drijvers, "Realistic Mathematics Education."

efektivitas penerapan Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) dengan menggunakan media roda putar dalam konteks pembelajaran matematika materi bangun datar di tingkat kelas IV.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan ini dengan melihat bagaimana Model Realistic Mathematic Education (RME) dengan menggunakan Media Roda Putar dapat mempengaruhi Hasil Belajar Matematika di MI Roudlotul Banat. Diharapkan bahwa penyempurnaan pendekatan pembelajaran matematika akan membantu Peserta Didik kelas IV di MI Roudlotul Banat memahami konsep dan hasil belajar matematika dengan lebih baik. Ini juga akan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar di MI Roudlotul Banat.⁵

Metode penelitian yang digunakan untuk membuat artikel ini adalah penelitian studi kasus. Untuk melakukan penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan, dan mencakup observasi kelas, wawancara dengan kepala sekolah, guru dan juga peserta didik dan yang terakhir adalah dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis melalui pendekatan induktif untuk menemukan pola dan hasil yang terjadi selama penerapan model pembelajaran. Penelitian studi kasus adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi data dengan mengamati pembelajaran yang sudah pernah dilakukan di sekolah. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.

PEMBAHASAN

Dalam konteks pembelajaran matematika, kejenuhan siswa seringkali menjadi tantangan bagi para pendidik. Untuk mengatasi hal ini, penting bagi guru untuk mengadopsi metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna. Salah satu pendekatan yang menjanjikan adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) dengan menggunakan media roda putar.

1. Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME)

RME merupakan pendekatan pembelajaran matematika yang menekankan pada pemahaman konsep matematika dalam konteks situasi kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk melihat relevansi matematika dalam kehidupan nyata, sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. Dengan fokus pada pemahaman yang mendalam daripada sekadar menghafal rumus, RME memberikan landasan yang kuat untuk membangun pemahaman matematika yang kokoh pada siswa.

Model pembelajaran matematika RME, yang dikembangkan oleh Freudenthal, berfokus pada cara peserta didik memahami matematika dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian orang berpendapat bahwa matematika dapat membantu memahami kejadian sehari-hari dan memecahkan masalah. Pendekatan ini bertujuan untuk mengubah cara peserta didik melihat matematika dari sudut pandang yang lebih luas,

⁵ Lukman, Nurul Hidayah Hyas, and Wawan Krismanto, "Penerapan Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Kelas IV UPT SD Negeri 4 Massepe Kabupaten Sidrap," *Jurnal SD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 2021 (2023): 343–249, <https://journal.unm.ac.id/index.php/juara/article/download/353/279/1330>.

mendorong untuk berpikir kritis, mengajukan pertanyaan yang lebih luas, dan meningkatkan kemampuan.⁶

Metode ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu rangkaian kegiatan yang memandu pengalaman belajar peserta didik melalui tahapan persiapan, inti, dan akhir. Berikut ini adalah langkah-langkah yang harus diikuti untuk menerapkan Model Pembelajaran RME: (1) Memiliki pemahaman masalah yang relevan, Pada tahap ini guru memberi peserta didik masalah kontekstual yang telah dipahami guru sejak awal. (2) Memberikan penjelasan tentang masalah terkait konteks, Saat peserta didik mencoba memahami masalah kontekstual. Pada tahap ini, guru memberikan bantuan kepada peserta didik untuk memahami masalah dengan memberi mereka arahan atau pertanyaan yang dapat membantu mereka. (3) Menyelesaikan masalah dalam konteks, petunjuk yang telah disediakan digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah kontekstual secara individu maupun kelompok. (4) Mendiskusikan dan membandingkan jawaban, guru meminta peserta didik berbicara tentang jawabannya. (5) Menyimpulkan, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan tentang pemikiran, metode, atau ajaran yang sudah dibangun bersama-sama.⁷

Ada Kelebihan dan kekurangan dari Model Pembelajaran RME. Adapun beberapa kelebihan dari Model Pembelajaran RME: (1) Pembelajaran matematika realistik membantu peserta didik memahami rutinitas sehari-hari dan kegunaan pada umumnya bagi manusia. (2) Pembelajaran matematika yang realistik memberi tahu peserta didik bahwa matematika merupakan bidang pendidikan yang dirancang dan dibuat oleh mereka sendiri, bukan hanya oleh ahli di bidang itu. (3) Pembelajaran matematika realistik membantu peserta didik memahami konsep dengan jelas, karena cara menyelesaikan masalah atau soal tidak selalu sama selama peserta didik menanggapi pertanyaan atau masalah dengan serius, setiap peserta didik memiliki kemampuan untuk menemukan atau menerapkan metode mereka sendiri dengan membandingkan berbagai penyelesaian, akan dapat ditemukan solusi yang paling cocok dengan tujuan dari proses penyelesaian masalah. (4) Pembelajaran matematika realistik mengajarkan peserta didik bahwa proses pembelajaran sangat penting untuk pendidikan matematika. Peserta didik harus mengikuti proses ini dan mencoba menemukan konsep matematika dengan bantuan guru atau orang lain yang lebih ahli. Karena pembelajaran yang efektif tidak dapat dicapai tanpa kemampuan untuk melakukan proses secara mandiri.⁸

Sedangkan kekurangan Model Pembelajaran RME adalah sebagai berikut: (1) Sangat sulit untuk mengubah perspektif Freudenthal tentang hal-hal seperti guru, peserta didik, peran sosial, dan masalah kontekstual, meskipun ini merupakan syarat untuk pelaksanaan RME. (2) Untuk setiap mata pelajaran matematika yang dipelajari peserta didik, mencari soal kontekstual yang memenuhi syarat yang diperlukan dalam pembelajaran matematika realistik sering kali sulit, terutama karena soal-soal tersebut harus diselesaikan dengan

⁶ Utami, Aulia, and Yulia, "Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Dan Kemampuan Komunikasi Matematis," bk. hlm. 55.

⁷ Pratiwi, *Pengaruh Realistic Mathematic Education Berbantu Media Rahasia Piramida Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata ...*, bk. hlm. 12.

⁸ Erita, "Pengaruh Model Pembelajaran," 12.

berbagai cara. (3) Guru sulit mendorong peserta didik untuk menemukan berbagai cara untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah. (4) Sangat sulit bagi guru untuk membantu peserta didik menemukan kembali konsep atau prinsip matematika yang mereka pelajari.⁹

2. Penggunaan Media Roda Putar

Media roda putar adalah salah satu alat bantu yang efektif dalam menerapkan pendekatan RME. Melalui penggunaan media ini, konsep matematika dapat diilustrasikan secara visual dan interaktif, memungkinkan siswa untuk mengalami pembelajaran secara langsung. Selain itu, media roda putar juga dapat memberikan variasi dalam pembelajaran, menjaga siswa tetap terlibat dan tertarik dalam proses belajar. Pembelajaran roda putar dapat bermanfaat bagi guru dan media roda putar dirancang untuk menjadi alat pembelajaran yang menghibur dan menarik bagi peserta didik yang ingin bermain sambil belajar.¹⁰

Media Roda Putar adalah alat pembelajaran tambahan yang membantu siswa memahami prinsip dan metode matematika. Media ini dapat diletakkan di atas meja ataupun di papan tulis dan mencakup berbagai alat permainan kecil yang membantu peserta didik meningkatkan keterampilan kerja dan meningkatkan kemampuan berpikir sistematis. Media Roda Putar yang menyenangkan untuk peserta didik adalah media yang membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan membangkitkan minat murid belajar.¹¹ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Roda putar adalah alat pembelajaran yang terdiri dari papan melingkar yang membantu peserta didik memahami konsep dan materi secara menyenangkan. Permainan dimulai dengan memutar roda, yang kemudian berhenti di salah satu petak.

3. Implementasi Dalam Pembelajaran

Dalam implementasi Model RME dengan menggunakan media roda putar, terdapat beberapa langkah yang perlu diperhatikan. Pertama, guru perlu merancang kegiatan pembelajaran yang relevan dengan konteks kehidupan siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memilih materi pembelajaran yang dapat dihubungkan dengan pengalaman dan kegiatan sehari-hari siswa. Selanjutnya, guru dapat memanfaatkan media roda putar sebagai alat visual dalam menjelaskan konsep-konsep matematika, sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Media Roda putar dimainkan dengan berkelompok dengan papan berbentuk lingkaran. Setiap lingkaran dibagi menjadi delapan petak, dan setiap petak memiliki berbagai soal HOTS (Higher Order Thinking Skill) dan LOTS (Lower Order Thinking Skill), serta tantangan bagi peserta didik yang tidak dapat menjawab. Salah satu anggota kelompok memainkannya dengan memutar bagian samping roda sampai panah berhenti di salah satu petak, kemudian ia membacakan pertanyaan, dan yang lain menyimak serta

⁹ Erita, 12–14.

¹⁰ Solichah et al., “Pemanfaatan Media Roda Putar Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” 81.

¹¹ Subiyanto, “MEDIA MANIPULATIF DAPAT MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MELAKUKAN OPERASI BILANGAN PECAHAN DENGAN PENYEBUT BERBEDA KELAS V SEMESTER II SD NEGERI 1 RAWALO TAHUN 2021/2022,” bk. hlm. 913-914.

mendiskusikannya. Setiap peserta didik menulis soal dan jawaban untuk setiap kelompok mereka.

4. Manfaat Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa

Penerapan Model RME dengan media roda putar telah terbukti efektif dalam mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran matematika. Dengan pendekatan yang menarik dan interaktif, siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran dan merasa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, penggunaan media roda putar juga memberikan variasi dalam metode pembelajaran, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Dengan menggunakan media roda putar, peserta didik dituntut untuk aktif, berpikir, berbicara, dan bekerja sama. Selain itu, menggunakan media roda putar dapat menghibur dan membantu mencapai tujuan pembelajaran.¹² Dan Manfaat menggunakan media roda putar dalam pembelajaran adalah peserta didik lebih bersemangat dan lebih berkonsentrasi karena memperhatikan materi yang akan dipelajari. Selain itu, penggunaannya membuat suasana kelas menjadi menyenangkan karena pembelajaran berlangsung dengan cara yang menarik.

5. Matematika

Pembelajaran terjadi dalam dua arah yaitu guru bertindak sebagai pendidik dan peserta didik melakukan pembelajaran. Belajar termasuk mengajar dan belajar, atau kegiatan mengajar. Sedangkan dalam pembelajaran matematika, ada dua jenis aktivitas yang saling terkait. Aktivitas ini terkait dengan pendidikan. Baik guru maupun peserta didik di SD/MI berpartisipasi secara aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran matematika.¹³

Tujuan khusus matematika dasar berfokus pada penataan penalaran dan pembentukan sikap peserta didik yang meliputi: (1) Meningkatkan kemampuan aritmetika melalui latihan rutin. (2) Meningkatkan kemampuan matematika yang dapat ditransfer melalui aktivitas. (3) Keterampilan matematika dasar harus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan belajar tambahan. (4) Menumbuhkan sikap yang disiplin, kritis, cermat, kreatif, dan logis. Seorang pendidik harus dapat membuat suatu lingkungan belajar di mana peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembentukan, penemuan, dan pengembangan pengetahuan mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika. Memanfaatkan proses pembelajaran, peserta didik dapat membentuk makna topik dan mengorganisasikannya dalam memori, yang dapat diolah dan dikembangkan setiap saat.¹⁴

6. Bangun Datar

¹² Elok Khoiril Muna Mabni, "Pengembangan Media Roda Putar Pada Materi Keragaman Suku Dab Budaya Berbasis HOTS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Di MI PSM Padangan Kabupaten Tulungagung," 43.

¹³ JULIANTI, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI) DI SD NEGERI 2 WAY DADI BANDAR LAMPUNG," 38.

¹⁴ JULIANTI, 40.

Bangun datar adalah bentuk dua dimensi yang hanya terdiri dari garis lurus atau lengkung yang membatasi panjang dan lebarnya. Sebagai konsep abstrak, bangun geometris dapat berupa kelompok bangun datar atau ruang. Ini menunjukkan bahwa bangun-bangun tersebut bukanlah benda berwujud yang dapat dilihat atau dirasakan. Dalam konsep bangun geometris, figur adalah properti, sedangkan bangun datar yang biasa dilihat atau dipegang adalah objek geometris. misalnya, persegi panjang adalah ide abstrak yang diidentifikasi oleh karakteristiknya. Oleh karena itu, bangun datar adalah bangunan yang tidak memiliki tinggi atau tebal tetapi memiliki panjang dan lebar dua dimensi.

Ada dua jenis bangun datar yaitu bangun datar dengan segi yang melengkung dan lurus. Pertama memiliki bentuk bersisi melengkung seperti lingkaran, atau elips. Kedua memiliki bentuk bersisi lurus seperti segitiga, persegi, persegi panjang, layang-layang, dan jajar genjang. Kita bisa menggunakan benda datar di sekitar kita atau beberapa lembar kertas untuk mengenal gambar bangun datar. Pada kelas IV hanya 3 bangun datar yang dikenalkan, yaitu:

a. Persegi

Persegi adalah bangun datar dengan keempat sisinya sama panjang. Sifat-sifat persegi meliputi:

- 1) Luas persegi adalah hasil kali kuadrat panjang sisi persegi, dengan rumus: $L = S \times S$ atau S^2
- 2) Keliling = $S + S + S + S$ atau $4 \times S$
- 3) Sudut-sudutnya sama besar yaitu 90°
- 4) Sisi yang berhadapan sama panjang
- 5) Panjang kedua diagonalnya saling membagi sama panjang

b. Persegi Panjang

Sebuah persegi panjang adalah bangun datar yang terdiri dari empat titik sejajar yang dihubungkan dan memiliki panjang sisi berhadapan yang sama. Persegi panjang memiliki ciri-ciri berikut:

- 1) Keduanya memiliki sudut yang sama yaitu 90°
- 2) Panjang kedua sisi sama
- 3) Panjang kedua diagonal sama
- 4) Ini memiliki dua simetri rotasi dan simetri ganda
- 5) Rumus luas sama dengan panjang x lebar ($P \times L$)
- 6) Rumus kelilingnya = $2 \times$ panjang + $2 \times$ lebar atau $2 \times$ (panjang + lebar)

c. Segitiga

Bangun datar dengan tiga sisi dan tiga sudut disebut segitiga. Luas segitiga dapat dihitung dengan mengalikan tingginya dengan panjang alasnya, kemudian dikalikan dengan $\frac{1}{2}$. Rumusnya :

- 1) Luas segitiga = $\frac{1}{2} \times$ alas x tinggi
- 2) Keliling segitiga = sisi 1 + sisi 2 + sisi 3

Menurut panjang sisinya :

- 1) Segitiga sama sisi adalah segitiga dengan panjang sisi yang sama dan sudut 60°

- 2) Segitiga sama kaki adalah segitiga yang memiliki dua sisi yang sama panjang dan dua sudut
- 3) Segitiga sembarang adalah segitiga yang memiliki sisi dan sudut yang berbeda
Sudut terbesar

Menurut pengukuran yang dilakukan :

- 1) Segitiga siku-siku adalah segitiga dengan sudut salah satunya 90°
- 2) Segitiga lancip adalah segitiga yang setiap sudutnya tidak memiliki sudut kurang dari 90°
- 3) Segitiga tumpul adalah segitiga dengan salah satu sudutnya lebih besar dari 90°
Segitiga memiliki jumlah sudut 180° .

PENUTUP

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) dengan menggunakan media roda putar merupakan pendekatan yang efektif dalam mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran matematika. Guru yang memanfaatkan pendekatan ini mampu menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan menarik bagi siswa, sehingga membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep matematika dan memperkuat minat belajar mereka. Meskipun terdapat beberapa faktor penghambat seperti kejenuhan dalam menggunakan RME, guru mampu mengatasi hal tersebut dengan menambahkan metode-metode atau strategi pembelajaran pendukung, termasuk memberi kesempatan pada peserta didik dan menggunakan berbagai macam Ice Breaking untuk memecahkan kejenuhan. Faktor penghambat dari sekolah, seperti keterbatasan fasilitas media roda putar, dapat diatasi dengan kreativitas, seperti pembuatan media roda putar dengan menggunakan bahan yang mudah didapat. Kesimpulannya, pembelajaran matematika yang menggunakan Model Pembelajaran RME Berbasis Media Roda Putar dan berbagai strategi pendukung dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi pemahaman konsep matematika siswa, serta meningkatkan minat dan semangat belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Dyah Anungrat Herzamzam, Rama Nida Siregar, Abdul Mujib, Hasratuddin Siregar, Ida Karnasih, Yulia Purnama Sari, Fkip Universitas Jambi, et al. "Implementasi Realistic Mathematics Education (Rme) Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2021): 189–97.
<http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>.
- Elok Khoirul Muna Mabni, Zain. "Pengembangan Media Roda Putar Pada Materi Keragaman Suku Dab Budaya Berbasis HOTS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Di MI PSM Padangan Kabupaten Tulungagung." *Uin-Malang.Ac.Id*, 2020, 1–91.

- <http://etheses.uin-malang.ac.id/23693/1/16140048.pdf>.
- Erita, Erita. “Pengaruh Model Pembelajaran.” *Economica* 6, no. 1 (2019): 72–86. <https://doi.org/10.22202/economica.2017.v6.i1.1941>.
- Heuvel-Panhuizen, Marja Van den, and Paul Drijvers. “Realistic Mathematics Education.” *Encyclopedia of Mathematics Education*, 2014, 521–25. https://doi.org/10.1007/978-94-007-4978-8_170.
- JULIANTI, MERDA. “PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI) DI SD NEGERI 2 WAY DADI BANDAR LAMPUNG.” *Ayan* 8, no. 5 (2019): 55. http://repository.radenintan.ac.id/10724/1/SKRIPSI_2.pdf.
- Lukman, Nurul Hidayah Hyas, and Wawan Krismanto. “Penerapan Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Kelas IV UPT SD Negeri 4 Masepe Kabupaten Sidrap.” *Jurnal SD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 2021 (2023): 343–249. <https://journal.unm.ac.id/index.php/juara/article/download/353/279/1330>.
- Marini, Dewi. “Implementasi Pendekatan Rme Dalam Mata Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Kelas Iii B.” *PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2018, 1–7. [http://eprints.umsida.ac.id/3086/1/140-Dewi Marini fix.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/3086/1/140-Dewi%20Marini%20fix.pdf).
- Pratiwi, E. *Pengaruh Realistic Mathematic Education Berbantu Media Rahasia Piramida Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata ...*, 2019. [http://eprintslib.ummgl.ac.id/1317/%0Ahttp://eprintslib.ummgl.ac.id/1317/1/15.0305.0119 BAB I BAB II BAB III BAB V DAFTAR PUSTAKA.pdf](http://eprintslib.ummgl.ac.id/1317/%0Ahttp://eprintslib.ummgl.ac.id/1317/1/15.0305.0119_BAB_I_BAB_II_BAB_III_BAB_V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf).
- Solichah, Mar’atus, Akhwani, Sri Hartatik, and Syamsul Ghufron. “Pemanfaatan Media Roda Putar Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Wahana Sekolah Dasar* 29, no. 2 (2021): 80–92. <http://journal2.um.ac.id/index.php/wsd/>.
- Solichah, Mar’atus. “PEMANFAATAN MEDIA RODA PUTAR DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR.” *Wahana Sekolah Dasar* 29, no. 2 (2023): 48–60. <http://journal2.um.ac.id/index.php/wsd/>.
- Subiyanto, Hery. “MEDIA MANIPULATIF DAPAT MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MELAKUKAN OPERASI BILANGAN PECAHAN DENGAN PENYEBUT BERBEDA KELAS V SEMESTER II SD NEGERI 1 RAWALO TAHUN 2021/2022.” *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar* 12, no. 2 (2022): 913. [file:///C:/Users/user mp/Downloads/1221-Article Text-2798-1-10-20221012.pdf](file:///C:/Users/user%20mp/Downloads/1221-Article%20Text-2798-1-10-20221012.pdf).
- Utami, Nita Putri, Silmi Aulia, and Yulia Yulia. “Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Dan Kemampuan Komunikasi Matematis.” *Lattice Journal: Journal of Mathematics Education and Applied* 2, no. 1 (2022): 53. <https://doi.org/10.30983/lattice.v2i1.5586>.